



NO. 283/AFI-U/SU-S1/2023

**PANDANGAN GURU PONDOK PESANTREN KHAIRUL UMMAH
TERHADAP FILSAFAT DI DESA BATU GAJAH KECAMATAN PASIR
PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan filsafat islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**RIZKY AYU PRIMAISI
NIM : 11930121056**

**Pembimbing I
Dr. Irwandra, MA.**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M. Ag.**

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2023 M

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Irwandra, MA.

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOVA DINAS

Penyaji : Skripsi Saudari
Rizky Ayu Primaisi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rizky Ayu Primaisi

Nim : 11930121056

Program Studi : Aqidah Filsafat Islam

Judul : Pandangan Guru Pondok Pesantren Khairul Ummah Terhadap Filsafat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Muqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dititikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2023

Pembimbing I

Dr. Irwandra, MA.

NIP. 19740909 200003 1 003



© Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap Mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M. Ag.

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

ROZA DINAS

Alamat : Kripsi Saudari

Rizky Ayu Primaishi

kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Rizky Ayu Primaishi

Nim : 11930121056

Program Studi : Aqidah Filsafat Islam

Judul : Pandangan Guru Pondok Pesantren Khairul Ummah Terhadap Filsafat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Dititikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru, Juli 2023
Pembimbing IJ

Dr. Sukiyat, M. Ag.
NIP. 19701010 20064 1001



PENGESAHAN

yang berjudul : **PANDANGAN GURU PONDOK PESANTREN KHAIRUL
UMAH DI DESA BATU GAJAH KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN
MAGATI HULU**

: Rizky Ayu Primaisi
: 11930121056
: Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 22 September 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 September 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukivat, M.Ag
NIP. 119701010 200604 1 001

Penguji IV

Drs. Saifullah M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rasyati, M.Ag
NIP. 19690109 200501 2 005

Penguji III

Dr. H. Kasuri, MA
NIP. 19620331 199801 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ayu Primaïsi
 NIM : 11930121056
 Tgl. Lahir : Air Molek, 21 Mei 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ushulududin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Paradigman Guru Pondok Pesantren Khairul Ummah terhadap
Filsafat di Desa Batu Gajah Kecamatan Parit Penyus Kabupaten
Indrang Hulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditakianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

buat pernyataan



Rizky Ayu P.
 NIM : 11930121056

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Imam Syafi’I berkata:

Orang yang paling tinggi derajatnya ialah yang tidak mengetahui derajatnya,
orang yang paling banyak keutamaannya ialah yang tidak mengetahui
keutamaannya."

Rasulullah SAW bersabda:

“Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit,
maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.”

(HR Ahmad).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi dan kedua orang tua saya yang telah mensupport saya hingga saya bisa sampai ke titik ini.

Ibu Sumariam, nama yang pertama kali saya sebut di dalam skripsi saya ini karena beliau lah ibu yang sangat hebat, ibu yang menjaga dan membesarkan saya, ibu yang selalu mengajarkan saya cara bersyukur, cara memaafkan, cara sabar, cara semangat, dan pantang menyerah. Ibu saya adalah orang yang selalu menjaga saya agar kebutuhan saya selalu terpenuhi. Dan Ibu selalu mendoakan saya kapanpun di manapun saya berada.

Ayah Aprizal, Ayah saya adalah pahlawan saya, Ayah adalah orang yang sangat hebat, Ayah adalah orang yang selalu menjaga agar anak-anak nya selalu terpenuhi kebutuhannya, selalu menjaga dan mendidik saya hingga saya bisa menjadi seperti sekarang.

Rizky Ega Pranata, saudara kandung saya satu-satunya terimakasih telah hadir di dunia ini untuk menemani saya, terimakasih telah menjadi salah satu semangat untuk kakak mu ini, semoga engkau adik ku bisa menjadi manusia yang berguna di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk melengkapi persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Sholawat beserta salam senantiasa dihaturkan kepada baanda besar Rosulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dengan mengucapkan *Allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa ala aali sayyidina muhammad.*

Selanjutnya pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pandangan guru terhadap ilmu filsafat, dengan judul “Pandangan Guru Pondok Pesantren Khairul Ummah Terhadap Filsafat”. Penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan dalam kajian aqidah dan filsafat islam sekaligus juga menyelesaikan tugas akhir di fakultas Ushuluddin universitas islam negeri sultan syarif kasim.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah hal yang mudah untuk melewati banyak sekali rintangan yang harus dihadapi oleh penulis, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, memberikan bimbingan, motivasi, saran dan mensupport hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Secara khusus kepada kedua orang tua saya yang selalu menyemangati, mendampingi anaknya untuk menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas doa-doa yang selalu kedua orang tua saya panjatkan setiap hari nya, Ayahanda Aprizal dan Ibu Sumariam yang penulis sayangi. Adik Rizky Ega Pranata. penulis mengucapkan Terimakasih kepada seluruh keluarga besar telah menyemangati penulis.
2. Bapak Prof Dr.Hairunnas,M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dekan Dr.H.Jamaluddin,M.Ush, wakil dekan I Bunda Dr.Rina Rehayati,M.Ag, wakil dekan II Bapak Dr.Afrizal Nur, M.Is dan Wakil Dekan III Ridwan Hasbi,Lc.MA.
4. Bapak Dr. Sukiyat,M.Ag selaku ketua program studi Aqidah dan filsafat Islam, Bunda Khairiah, M.Ag selaku sekertaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan perihal pengurusan berkas dari awal perkuliahan sampai pada tahap pengurusan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Irwandra, MA selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dan memberikan kemudahan ketika pengurusan perkuliahan hingga skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag dan bapak Drs. Saifullah,M.Us selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat banyak memberikan arahan mengenai skripsi ini, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas kritik, saran, motivasi, dan bimbingannya selama masa penulisan skripsi hingga selesai.
7. Prof.Dr.H.M. Arafie Abduh, M.Ag, Prof.Dr.H.Afrizal, M.MA.,Bapak Dr.H.Kasmuri,MA.,Bapak Dr.Iskandar Arnel, MA,Ph.D., Bapak Dr.Irwandra,MA., Bapak Dr.Sukiyat, M.Ag, Bapak Drs. Saleh Nur, MA., Bapak Dr.H.Saidul Amin, MA., Drs. Saifullah, M.Us., Bapak Andi Saputra, S.Ud, M.Ag. Bunda Dr.Rina Rehayati, M.Ag, Bunda Dr.Wilaela,M.Ag., Bunda Khairiah, M.Ag. serta Bapak/Ibu dosen prodi AFI, ILHA, IAT, SAA yang telah memberikan ilmu kepada penulis di dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan oleh bapak/ibu dosen semuanya akan berguna bagi penulis ketika penulis sudah terjun ke masyarakat, atau melanjutkan studi. Semoga ilmu-ilmu yang bapak/ibu dosen berikan kepada penulis akan berguna untuk masa depan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Terimakasih kepada kakak sepupu saya Sati Juliayuri, M.Pd. dan sahabat sekaligus kakak saya Anggella Syafitri, S.Kom yang selalu menemani saya memberikan semangat kepada saya, mereka juga yang memberikan nasehat-nasehat, semoga kalian selalu dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.
9. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan saya dari AFI A DAN AFI B 2019, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Terimakasih kepada Muhammad Iqbal yang telah menemani saya berproses dari awal pengajuan judul, penulisan sinopsis, penulisan proposal, pengumpulan berkas untuk seminar proposal, bahkan menemani bimbingan skripsi hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan selalu memberi semangat kepada saya. Semoga kamu selalu diberkahi oleh Allah SWT dan semoga kamu selalu dilancarkan segala urusannya.

Penulis menyadari skripsi ini bukan lah skripsi yang sempurna, masih banyak salah dan khilaf dalam penulisannya, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis jadikan sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Pekanbaru, 26 Juli 2023

Penulis

Rizky Ayu Prima

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

MOTTO i

PERSEMBAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

ABSTRAK BAHASA INDONESIA xv

ABSTRAK BAHASA INGGRIS xvi

ABSTRAK BAHASA ARAB xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Alasan memilih judul 5

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

G. Sistematika Penulisan..... 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pandangan 8

B. Guru 9

C. Pengertian Pondok Pesantren 10

D. Kyai 12

E. Gambaran Umum Filsafat 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Pendekatan Penelitian	21
C. Waktu Dan Lokasi	21
D. Sumber Data Penelitian	21
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Khairul Ummah.....	26
B. Pandangan Kyai dan Asatidz Terhadap Filsafat	35
C. Analisis	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Gambar

Gambar 1. Wawancara Bersama Pimpinan Pesantren Khairul Ummah di Wisma Khairul Ummah (2 Juli 2023).	37
Gambar 2. Wawancara Bersama Kepala Sekolah MTs. Khairul Ummah di Ruangan Kepala Sekolah (14 Juni 2023). ...	39
Gambar 3. Wawancara Bersama Guru MTs. Khairul Ummah di Ruangan Majelis Guru (14 Juni 2023).	41
Gambar 4. Wawancara Bersama Guru MTs. Khairul Ummah di Ruangan Majelis Guru (14 Juni 2023).	44
Gambar 5. Wawancara Bersama Guru MTs. Khairul Ummah di Ruangan Yayasan YASIIN (15 Juni 2023)45
Gambar 6. Wawancara Bersama Kepala Sekolah MA Khairul Ummah di Ruangan Kepala Sekolah (15 Juni 2023)47
Gambar 7. Wawancara Bersama Guru MA Khairul Ummah di Rumahnya (16 Juni 2023)	48
Gambar 8. Wawancara Bersama Guru MA Khairul Ummah di Ruangan Majelis Guru (16 Juni 2023).	50
Gambar 9. Wawancara Bersama Guru MA Khairul Ummah di Ruangan Yayasan YASIIN (15 Juni 2023) ..	51
Gambar 10. Wawancara Bersama Guru MA Khairul Ummah di Ruangan Yayasan YASIIN (15 Juni 2023).	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam disertasi ini didasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054.b/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A guide to Arabic transliteration). INIS Fellow 1992

Konsosnan

NO	ARAB	LATIN
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ts
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Dz
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	Sh
15	ض	Dh
16	ط	Th
17	ظ	Zh
18	ع	'
19	غ	Gh
20	ف	F
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	L
24	م	M
25	ن	N
26	و	W
27	ه	H
28	ة	'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	ء	Y
----	---	---

Hamzah (ء) terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftog dan vocal rangkap atau diftog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اِيّو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t] sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh: الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasdid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perulangan huruf (konsan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh: رَبَّنَا :
rabbānā

Jika huruf *ع* ber-*tasdid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (*ī*). contoh: عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak diikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh: الشَّمْسُ :al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya: شَيْءٌ :syai'un

Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*) *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilāl al-Qur'ān, Al-Sunnah qabla al-tadwīn*.

I. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دِينًا لِلَّهِ dīnullāh billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenai huruf capital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menulis awal nama dari (orang, tempat dan bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan Dr. contoh: Wa mā Muhammadun illā rasūl. Al-Gazālī.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Filsafat muncul dari dinamika kehidupan Yunani yang mencintai ilmu dan kebijaksanaan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat ataupun kalangan ulama yang menganggap filsafat sebagai sebuah hal yang tabu. Oleh karena itu penelitian ini di berlokasi di sebuah pesantren. Pesantren, kyai, dan asatidz adalah dunia yang tak habis-habisnya untuk dikaji. Ada cukup banyak penelitian dan kajian dengan menjadikan pesantren, kyai dan asatidz sebagai objek kajiannya. Namun demikian, selalu saja tersedia perspektif yang beragam dan belum menemukan solusi akan persoalan seperti ini. Pesantren, kyai dan asatidz merupakan khazanah intelektualitas yang kaya dengan beragam perfektif filosofisnya. Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat wajar jika penelitian tentang pesantren begitu banyak dilakukan. Dalam konteks ini, sebagai sebuah institusi pendidikan dan sosial, Pondok Pesantren Khairul Ummah, Batu Gajah tentunya tidak dapat menghindari dari dinamika zaman, termasuk bagaimana pesantren, kyai ada asatidznya tersebut merespons perkembangan ilmu filsafat dan berbagai disiplin ilmu lainnya. K.H. Muhammad Mursyid, M. Pd. I. pun merupakan seorang sarjana filsafat Universitas Islam Riau. Karena itu, penelitian ini akan mencoba melihat bagaimana pandangan guru Pondok Pesantren Khairul Ummah mengenai filsafat dan faktor yang mempengaruhi pandangan guru pondok pesantren Khairul Ummah terhadap ilmu filsafat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan mengkaji pemikiran guru yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, Guru Pondok Pesantren Khairul Ummah memiliki pandangan positif, dan negative terhadap filsafat. Pondok Pesantren Khairul Ummah, Batu Gajah, sejatinya telah mengajarkan filsafat. Akan tetapi, kajian filsafat tersebut tidak menjadi mata pelajaran tersendiri, pelajaran filsafat sesungguhnya telah terepresentasikan di dalam filsafat moral atavi etika yang ditanamkan kepada santri. Menurut mereka, pendidikan moral yang diajarkan di pesantren lebih penting ketimbang pelajaran yang lebih banyak berisi pembinaan intelektualitas. Selain dipfaktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, pelajaran etika juga terdapat dalam kitab-kitab kuning yang diajarkan kepada santri. Walaupun begitu, terdapat guru yang menganggap bahwa ilmu filsafat dapat merusak keimanan seseorang, dengan begitu penelitian ini juga bertujuan untuk mengklarifikasi pandangan negatif guru terhadap filsafat.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Filsafat, Kyai, Guru, Santri

ABSTRACT

Philosophy was derived from the dynamics of Greece life loving knowledge and wisdom. However, there were still many people and scholars who considered philosophy taboo. Therefore, this research was located at an Islamic boarding school. Islamic boarding schools, Kyai, and Asatidz were two subjects which never end to be studied. There were many researches and studies using Islamic boarding schools, Kyai and Asatidz as the objects of research. However, there were always diverse perspectives and they did not yet find solutions to the problems. Islamic boarding schools, Kyai and Asatidz were rich intellectual treasures with the variety of philosophical perfections. Therefore, it was very reasonable that there were so many researches on Islamic boarding schools. In this context, as educational and social institutions, the Islamic Boarding Schools of Khairul Ummah and Batu Gajah certainly could not avoid the dynamics today, including how the Islamic boarding school and Kyai with his Asatidz responded the developments of philosophy and various other scientific disciplines. K.H. Muhammad Mursyid, M. Pd. I. was also a philosophy graduated from Islamic Riau University. Therefore, this research would try to see how the Islamic Boarding School of Khairul Ummah teachers viewed philosophy and the factors influencing the Islamic Boarding School of Khairul Ummah teachers' view of philosophy. It was a field research by examining teachers' thoughts qualitatively. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The research findings showed that: first, the teachers in Islamic Boarding School of Khairul Ummah had positive and negative views of philosophy. The Islamic Boarding Schools of Khairul Ummah Batu Gajah actually taught philosophy. However, the philosophy subject was not as a separated subject, the philosophy subject was actually represented in the moral philosophy or ethics that was instilled in students. According to them, the moral education that was taught in Islamic boarding schools was more important than lessons containing more intellectual development. Besides, it was also applied directly in everyday life, ethics lessons were also found in the yellow books which were taught to students. However, there were teachers who thought that philosophy knowledge could damage a person's faith, so this research also aimed at clarifying the teachers' negative views towards philosophy.

Keywords: *Islamic Boarding School, Philosophy, Kyai, Teacher, Students*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

إن الفلسفة نشأة من ديناميكية الحياة اليونانية التي تعشق العلم والحكمة. ومع ذلك، لا يزال هناك الكثير من الناس أو من قبل العلماء يعتبرون الفلسفة شيئاً محرماً. لذلك، تم إجراء هذا البحث في إحدى المعاهد حيث كان بين المعهد ورجال الدين والأساتذ جانين ليس لهما حد ونهاية للبحث. وقد سبقت عديد من الدراسات والبحوث التي تجعل المعهد ورجال الدين والأساتذ موضوع البحث. ومع ذلك، قد استقرت وجهات نظر مختلفة أتي لم يتم العثور على حل مشكلتها. كان المعهد ورجال الدين والأساتذ هم الكنوز الفكرية مليؤون بأنواع المفاهيم الفلسفية. وهي سبب وقوع كثيرة البحوث المتعلقة بالمعاهد. وفي هذا السياق، كان معهد خير الأمة التي هي كمؤسسة تعليمية واجتماعية، باتو غاجاه، لا يمكن أن يجنب عن ديناميكيات العصر، بما فيها من كيفية استجابة انتشار الفلسفة ومختلف العلوم الأخرى عند رجال الدين والأساتذ. كان الشيخ الحاج محمد مرشد، الماجستير عالم في علم الفلسفة متخرج في الجامعة الإسلامية الرياوية. ولذلك سيحاول هذا البحث معرفة كيف ينظر معلمون بمعهد خير الأمة إلى الفلسفة والعوامل التي تؤثر في نظرهم إليها. هذا البحث هو بحث ميداني (*field research*) من خلال تحليل تفكير المعلمين تحليلاً نوعياً باستخدام أساليب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. نتائج هذا البحث هي: أولاً، من المدرسون لديهم نظرة إيجابية وسلبية إلى لفلسفة. تقوم معهد خير الأمة باتو جاجاه بتدريس الفلسفة، بل أنه ليست موضوعاً منفصلاً، وإنه تتمثل في الفلسفة السلوية التي تقوم في نفوس الطلاب. ورأى المدرسون أن التربية الخلقية التي أدبوا في المعهد أهم من أي دروس حيث أنها تحتوي على المزيد من التطورات الفكرية. غير أن تطبيقها في الأنشطة من الحياة اليومية، فإن مادة الأخلاق موجودة في كتب التراث التي تم تدريسها للطلاب. ومع ذلك، من المدرسين من يزعم أن الفلسفة يؤدي إلى فقدان الإيمان. لذلك يستهدف هذا البحث أيضاً إلى توضيح وجهات النظر السليمة بعض المعلمين عن الفلسفة.

الكلمات الدلالية: المعاهد، الفلسفة، رجال الدين/الشيخ، المدرس/الطلاب.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini manusia adalah makhluk hidup yang berfikir dan berusaha mengetahui segala sesuatu tidak menerima begitu saja realitas apa adanya. Manusia adalah makhluk pencari kebenaran, tidak puas dengan apa yang ada tapi selalu mencari kebenaran untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kehidupan. Kebenaran yang dicari bukanlah kebenaran yang bersifat semu tetapi kebenaran yang bersifat ilmiah dengan ukuran-ukuran berfikir yang rasional.

Filsafat muncul karena manusia tidak puas dengan jawaban dari pertanyaan yang tidak bisa dibuktikan dengan logika manusia. Para filosof tersebut kemudian mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mendasar tersebut melalui akal pikir mereka sehingga mendapatkan jawaban yang dapat diterima oleh akal.

Filsafat sebenarnya bisa juga dipelajari atau dipahami bukan hanya oleh kalangan tertentu saja. Melainkan bagi seluruh lapisan tanpa mengenal faktor usia, ekonominya, dan faktor yang lain. Menurut Plato, filsafat biasa dimulai dengan rasa akan kekaguman yang tidak bisa disamakan ratakan dengan rasa keingintahuan dalam pengertian umum.¹

Untuk itulah setiap manusia harus dapat berfikir filosofis dalam menghadapi segala realitas kehidupan ini yang menjadikan filsafat harus dipelajari. Filsafat merupakan sebuah disiplin ilmu yang terkait dengan perihal kebijaksanaan. Kebijaksanaan merupakan titik ideal dalam kehidupan manusia, karena ia dapat menjadikan manusia untuk bersikap dan bertindak atas dasar pertimbangan kemanusiaan yang tinggi (*actus humanus*), bukan asal bertindak sebagaimana yang biasa dilakukan manusia (*actus homoni*). Kebijaksanaan tidaklah dapat dicapai dengan jalan biasa, ia memerlukan langkah-langkah tertentu, khusus, dan istimewa.

Filsafat adalah hasil daya upaya manusia lewat akal budinya untuk memahami atau mendalami secara radikal dan intergral serta sistematis hakikat

¹ Kenneth T Gallagher, *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*, disadur P. Hardono Hadi, (Jakarta: Kanisius, 1994), hlm. 14.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul *Muwafaqatu Shahihi 1-Manquli sh-Sharihi 1-Ma'qul* dikhususkan untuk menolak segala bentuk pemikiran asing yang masuk ke dalam Islam, terutama filsafat. Ia menegaskan hasil pemikiran kaum muslimin yang berupa filsafat pada hakikatnya tidak lain dari persangkaan atau hayalan yang diduga oleh mereka sebagai kebenaran. Para penghayal (filosof) itu, kata Ibnu Taimiyah, telah melewati jalan di sana dengan cara yang simpang siur. Mereka sering melontarkan kata-kata yang tidak terbatas maknanya dan ketentuan-ketentuan yang diklaimnya penting, padahal mereka sebenarnya memalsukan kebenaran. Sampai-sampai orang-orang menyangka kebatilan mereka sebagai petunjuk.⁴

Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia memiliki pandangan yang berbeda juga mengenai filsafat salah satunya adalah pondok-pondok pesantren yang tersebar luas di Indonesia pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya, dengan itu tenaga didik yang ada di pondok pesantren pada umumnya mempunyai latar belakang Pendidikan agama Islam.

Tidak terdapat pandangan yang seragam dari pada kyai ataupun guru pondok pesantren tentang filsafat islam Sebagian menganggap filsafat islam bisa merusak keimanan para peserta didik atau santri dan selainnya menganggap filsafat dapat membuka wawasan berfikir para santri.

Diperlukan penelitian untuk menguji bagaimanakah pandangan kyai dan asatidz terhadap filsafat islam. Salah satu pondok pesantren yang terdapat di provinsi Riau tepatnya di Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu yaitu pesantren Khairul Ummah. Pesantren yang mengalami hal yang sama yaitu terdapat dualisme pandangan yang berbeda tentang filsafat. Dengan adanya pendapat bahwasanya filsafat adalah ilmu yang dapat merusak keimanan seseorang maka sangat wajar jika penelitian ini dilakukan pada pondok

⁴ Bandingkan dengan keterangan Muhammad al-Bahiy, *al-Fikru fi Tathawwurihi*, diterjemahkan oleh Bambang Saiful Ma'arif dengan judul "Pemikiran Islam" (cetakan II, Bandung: Remaja, 1985), hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesantren terkhusus pandangan guru terhadap filsafat tersebut. Dengan adanya sebagian pendapat mengatakan filsafat adalah ilmu yang dapat merusak keimanan seseorang tentunya akan menimbulkan perbedaan pandangan guru pesantren terhadap filsafat.

Ada cukup banyak penelitian dan kajian dengan menjadikan pesantren sebagai objek kajiannya. Namun demikian, selalu saja tersedia perspektif yang beragam dan belum menemukan solusi akan persoalan seperti ini. Pesantren merupakan khazanah intelektualitas yang kaya dengan beragam perspektif filosofisnya. Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat wajar jika penelitian tentang pesantren begitu banyak dilakukan.

Pesantren dipimpin oleh seorang kyai yang bertanggung jawab atas seluruh proses pendidikan dalam pesantren. Istilah kyai merupakan sebutan bagi alim ulama Islam yang merujuk pada figur tertentu dan memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam agama Islam. Adapun dalam pengajarannya kyai ini dibantu oleh ustadz ustadzah ataupun guru yang membantu meringankan tugas pengajar ataupun kegiatan yang telah diamanatkan.

Berdasarkan deskripsi mengenai filsafat dan pesantren sebagaimana dijabarkan di atas, dengan sendirinya akan memunculkan keanekaragaman penilaian, baik penilaian positif maupun negatif yang berasal dari kalangan pondok pesantren Khairul Ummah, Pasir Penyau, Indragiri Hulu, Riau. Berbagai sudut pandang itulah yang nantinya akan membuka jalan bagi peneliti untuk mengetahui dan mengembangkan persoalan dan reaksi mengenai filsafat dalam realitas di atas penulis ingin menggambarkan secara keseluruhan mengenai pandangan guru-guru Pondok Pesantren Khairul Ummah terhadap pemikiran filsafat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan adanya pro dan kontra terhadap filsafat, dengan itu beberapa para guru menganggap filsafat dapat merusak keimanan seseorang bahkan bisa menyebabkan kekafiran. Oleh karena itu menurut penulis hal yang menarik untuk meneliti tugas akhir dengan pandangan Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Terhadap Pemikiran Filsafat.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalah hanya tercakup tentang pandangan guru pesantren Khairul Ummah terhadap filsafat yang ada di Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penulis memfokuskan beberapa permasalahan utama yaitu :

1. Bagaimana pandangan para guru Pondok Pesantren Khairul Ummah mengenai Filsafat ?
2. Apa saja faktor yng mempengaruhi terbentuknya pandangan guru di Pondok Pesantren Khairul Ummah terhadap Filsafat ?

E. Alasan memilih judul

Filsafat muncul dari dinamika kehidupan Yunani yang mencintai ilmu dan kebijaksanaan, mengingat filsafat sendiri mengakar dari dua kata, yakni *philos* yang bermakna cinta dan *sophia* yang artinya kebijaksanaan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang menganggap filsafat sebagai sebuah hal yang tabu. Mereka melihat filsafat itu sebagai disiplin ilmu yang berbahaya untuk dipelajari, dengan berfikir secara radikal sehingga banyak Sebagian orang yang tanggapan filsafat akan mengarah kesesatan, akan tetapi pada kenyataannya filsafat berfikir secara rasional dan logis. Karena dengan Ilmu Filsafat kita bisa menemukan cara berfikir secara terus menerus sampai pada akar dan pusat inti hasilnya.

Filsafat juga berperan sebagai induk ilmu pengetahuan dan peneratas pengetahuan. filsafat memberi arah kepada ilmu pengetahuan dalam merumuskan konsep dan teori untuk membangun konsep ilmiah. Berbagai ilmu baru berkembang bagi kelangsungan dan peradaban manusia di bumi. Filsafat juga dimaknai sebagai ilmu tentang kehidupan dan manusia secara kritis dan dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu, mencari jalan keluar sebuah masalah, dan juga untuk berargumentasi.

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini berupa penyajian dan analisis data “Pandangan Guru Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah Terhadap Filsafat”

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pandangan

Secara sederhana Pandangan dapat diartikan sudut pandang atau perspektif. Pandangan diartikan sebagai cara seseorang dalam menilai sesuatu yang bisa diungkapkan atau dijelaskan dengan cara lisan maupun tulisan. Pandangan juga bisa diartikan cara memandang yang kita gunakan dalam mengamati kenyataan atau keadaan untuk menentukan pengetahuan yang kita peroleh.

Proses pengamatan individu terhadap objek akan melibatkan pengalaman dan perasaannya dalam memberikan pandangan. Latar belakang dan wawasan setiap individu berbeda-beda, sehingga memunculkan perbedaan pandangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002: 821) mendefinisikan pandangan sebagai hasil perbuatan memandang

Pandangan juga dapat diartikan sebagai persepsi. Mar'at (1981: 2223) persepsi merupakan proses pengamatan seseorang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, cakrawala dan pengetahuannya. Manusia mengamati suatu objek psikologi dengan kacamata yang berdiri dengan diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya. Sedangkan objek psikologik ini dapat berupa kejadian, ide tau situasi tertentu. Faktor pengalaman, proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur 65 Tony & Barry Buzan, Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book), Edisi Milenium, Jakarta: Interaksara, 2004, hlm. 251.

Pandangan atau persepsi seseorang merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu tersebut dapat menyadari dan mengerti tentang apa yang diinderanya.⁵ persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi terintegrasi di dalam diri individu terhadap setiap stimulus yang

⁵ Tony & Barry Buzan, Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book), Edisi Milenium, Jakarta: Interaksara, 2004, hlm. 251.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di terimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Guru

Dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif menyatakan, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. “Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melakukan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di Lembaga pendidikan formal, tetapi bisa dimasjid, disurau atau mushola, di rumah dan sebagainya.”⁷

Menurut N. A. Amatembun, sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Guru menyatakan bahwa, “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.”⁸

Menurut Isjoni, guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi siswa-siswanya dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas pribadi yang mencakup tanggung jawab, wibawa, disiplin dan mandiri.⁹

Menurut Roestiyah, sebagaimana dikutip oleh Syafruddin Nurdin, dalam bukunya Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum menyatakan, “Guru

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citaumbara,2003), hlm 13

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005), hlm 31.

⁸ Ibid., 32.

⁹ Isjoni, Guru Sebagai Monitor Perubahan (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut pandangan tradisional adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.”¹⁰

Menurut Saefullah dalam bukunya Psikologi Perkembangan Pendidikan: mengatakan, guru adalah tokoh yang paling utama dalam membimbing anak dalam sekolah dan memperkembangkan anak didik agar mencapai kedewasaan. Oleh sebab itu, hal pertama yang diperhatikan guru agar menarik minat anak didik adalah menjadi seseorang yang berkesan dan berwibawa.¹¹

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam suatu proses belajar mengajar, yang berperan serta dalam usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah figur manusia yang menempatkan posisi dalam memegang peranan penting dalam pendidikan untuk mengabdikan, mendidik dan mencerdaskan peserta didik, yang mempunyai tanggung jawab serta pemegang amanat dalam membimbing dan membina peserta didik dalam mencapai tujuan.

C. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menurut Istilah (etimologi) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran -an. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah pe-santri-an, yang berarti tempat “tempat santri” yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau astadz). pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam.¹² Pesantren sendiri menurut pengertiannya

¹⁰ Syafruddin Nurdin, Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 7.

¹¹ Syaefullah, Psikologi Perkembangan Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 15.

¹² Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah “tempat belajar para santri”. Sedangkan Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.¹³

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (etimologi) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan Pe dan akhiran – an sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qu`an dan Al- hadis atau pendidikan Agama Islam. Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu: “asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu”.¹⁴ Sementara itu dalam pendapat lain mengemukakan bahwa “Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal santri”¹⁵

Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mempunyai tujuan untuk membina kepribadian para santri agar menjadi orang yang berakhlak karimah. Sebagaimana pendapat Kafrawi yang dikutip oleh (Taquyuddin), bahwa dasar dan tujuan ideal dari Pendidikan pesantren adalah untuk membina kepribadian para santri agar menjadi pribadi muslim yang utuh dengan landasan iman dan taqwa kepada Allah. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk menyiapkan insan-insan yang tafaquh fiddin, yaitu suatu kelompok pemuda muslim yang memiliki pengetahuan agama yang luas serta memiliki semangat pengabdian yang tinggi sebagai pencerminan pribadi yang utuh pendukung utama ajaran Islam.

Menurut Mujamil Qomar, tujuan khusus dari peasantren adalah sebagai berikut :

¹³ Hasbullah, Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 138.

¹⁴ Yasmadi, Modernisasi Pesantren, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 61-62.

¹⁵ Abdul Mujib, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mendidik siswa/santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahi batin sebagai warga negara yang berpacasila;
2. Mendidik siswa/santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader– kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah islam secara utuh dan dinamis.
3. Mendidik siswa/santri untuk memperoleh kepribadian dan memepertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia–manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
4. Mendidik tenaga–tanaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (pedesaan/masyarakat lingkunganya). Mendidik siswa/santri menjadi tenaga–tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental, spiritual dan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangun masyarakat bangsa.

Menurut Wahid yang pendapatnya dikutip oleh Khoruddin. mengemukakan bahwa pandangan hidup yang dibentuk oleh tata nilai pesantren dapat dilihat manifestasinya dalam kesediaan santri untuk hidup bersahaja-sederhana, kesediaan untuk memberikan pengorbanan besar bagi tercapainya cita-cita atau kebiasaan tirakat, ketundukan kepada ulama, orientas yang bersandar kepada kemampuan sendiri, kesediaan membiayai sistem pendidikan pesantren, dan sukaurnya watak tolong menolong antara sesama teman.

Berdasarkan uraian di atas Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri yang sedang menuntut ilmu atau belajar Agama Islam, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

D. Kyai

Istilah Kyai bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa Jawa. Kata Kyai mempunyai makna yang agung, keramat, dan dituahkan. Selain gelar Kyai diberikan kepada seorang laki-laki yang lanjut usia, arif, dan dihormati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jawa. Gelar Kyai juga diberikan untuk benda-benda yang keramat dan dihormati, seperti keris dan tombak. Namun pengertian paling luas di Indonesia, sebutan Kyai dimaksudkan untuk para pendiri dan pemimpin pesantren, yang sebagai muslim terhormat telah membaktikan hidupnya untuk Allah SWT serta menyebarkan dan memperdalam ajaran-ajaran serta pandangan Islam melalui pendidikan.¹⁶

Kyai sangat menentukan keberhasilan pesantren yang diasuhnya. Demikianlah beberapa uraian tentang elemen-elemen umum pesantren, yang pada dasarnya merupakan syarat dan gambaran kelengkapan elemen sebuah pondok pesantren yang terklasifikasi asli meskipun tidak menutup kemungkinan berkembang atau bertambah seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.¹⁷

E. Gambaran Umum Filsafat

1. Pengertian Filsafat

Secara etimologis, istilah “filsafat” berasal dari padanan kata falsafah (bahasa Arab) dan philosophy (bahasa Inggris), yang berhubungan erat dengan kata Yunani “philosophia”. Kata “philosophia” merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata: philein/philos dan sophia. Kata philos berarti cinta, atau kekasih, bisa juga berarti sahabat atau dalam arti yang luas ‘ingin’. Adapun sophia berarti kebijaksanaan atau kearifan, bisa juga berarti pengetahuan/pengertian yang mendalam. Jadi, secara harfiah, philosophia bisa diartikan dengan “mencintai kebijaksanaan atau sahabat pengetahuan”.¹⁸ Orang yang mencintai kebijaksanaan biasanya disebut “filsuf” atau “filosof.”

Dalam bahasa Arab, dikenal kata hikmah yang hamper sama dengan arti kebijaksanaan. Kata hikmah atau hakim dalam bahasa Arab dipakai

¹⁶ Haedari, Amin. Transformasi Pesantren (Jakarta: Media Nusantara, 2007), hlm 3.

¹⁷ *Ibid* hlm 5.

¹⁸ Lihat William L. Reese, Dictionary of Philosophy (Australia: Humanities Press International, 1980), hlm. 431.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengertian falsafah dan failasuf, namun tidak semua kata hikmah atau hakiem dapat diartikan falsafah atau filsuf.¹⁹

Pada dasarnya jika kita cermati lebih lanjut kata filsafat berasal dari kata falsafah (bahasa Arab) dan piloshsophy (bahasa Inggris) berasal dari bahasa Yunani philoshophia terdiri dari dari dua kata “Philos” yang berarti cinta dan “Shopia” berarti kebijaksanaan.²⁰ Berarti jika kedua kata tersebut disambungkan maka akan bermakna mencintai kebijaksanaan. Arti kebijaksanaan itu sendiri berarti pula kebenaran di dalam perbuatan. Jika orang beriman ia berinsip bahwa kebenaran yang mutlak itu hanya ada pada Tuhan, dan manusia hanya bisa mencari kebenaran itu karena didorong oleh cintanya akan kebenaran tersebut. Filsafat adalah suatu ilmu pengetahuan mengenai segala sesuatu dengan memandang sebab-sebab yang terdalam, tercapai dengan budi murni.²¹

Secara terminologis, filsafat diartikan secara berbeda- beda menurut para filsuf maupun cendekiawan. Meskipun demikian, antara yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi. Istilah filsafat pertama kali dikenalkan oleh Pythagoras (497 SM). Ia mengatakan bahwa filsafat adalah the love for wisdom (cinta akan kebijaksanaan). Istilah ini dipakai oleh Pythagoras untuk menentang sekelompok cendekiawan pada masanya yang mengaku ‘ahli pengetahuan’.²²

2. Ruang Lingkup Filsafat

a. Ontology

Kata ontologi berasal dari perkataan Yunani, yaitu Ontos: being, dan Logos:logic. Jadi, ontologi adalah the theory of being qua being (teori tentang keberadaan sebagai keberadaan) atau ilmu tentang yang ada. Ontologi diartikan sebagai suatu cabang metafisika yang berhubungan

¹⁹ Hasyimasyah Nasution, Filsafat Islam (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002), hlm. 1.

²⁰ Ali Maksum, Pengantar Filafat Dari Mass Klsik Hingga Potmodernime, (Jakarta: AR- Media, 2011), hlm.15

²¹ Burhanuddin Salam, Filsafat Manusia Antropologi Metafisika, Bina aksara, Jakarta, 1988, hlm. 5

²² Koento Wibisono dkk., Dasar-Dasar Filsafat (Jakarta: Universitas Terbuka, 1989), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kajian mengenai eksistensi itu sendiri. Ontologi mengkaji sesuai yang ada, sepanjang sesuatu itu ada. Clauberg menyebut ontologi sebagai “ilmu pertama,” yaitu studi tentang yang ada sejauh ada. Studi ini dianggap berlaku untuk semua entitas, termasuk Allah dan semua ciptaan, dan mendasari teologi serta fisika. Pertanyaan yang berhubungan obyek apa yang dikaji oleh pengetahuan itu (ontologi), bagaimana cara mengetahui pengetahuan tersebut (epistemologi), dan apa fungsi pengetahuan tersebut (aksiologi).²³

Menurut The Liang Gie, ontologi adalah bagian dari filsafat dasar yang mengungkap makna dari sebuah eksistensi yang pembahasannya meliputi persoalan-persoalan berikut: (a) apakah artinya ada, hal yang ada?; (b) apakah golongan golongan dari hal yang ada?; (c) apakah sifat dasar kenyataan dan hal ada?; (d) apakah cara-cara yang berbeda dalam entitas dari kategori-kategori logis yang berlainan (misalnya objek objek fisis, pengertian unuiversal, abstraksi dan bilangan) dapat dikatakan ada?

Kemudian dalam Ensiklopedi Britannica dijelaskan bahwa ontologi adalah teori atau studi tentang yang ada (being/wujud) seperti karakteristik dasar dari seluruh realitas. Ontologi sinonim dengan metafisika, yaitu studi filosofis untuk menentukan sifat nyata yang asli (real nature) dari suatu benda untuk menentukan arti, struktur, dan prinsip benda tersebut.²⁴

b. Epistemology

Epistemologi berasal dari bahasa Yunani “Episteme” dan “Logos”. “Episteme” berarti pengetahuan (knowledge), “logos” berarti teori. Dengan demikian, epistemologi secara etimologis berarti teori pengetahuan. Epistemologi mengkaji mengenai apa sesungguhnya ilmu, dari mana sumber ilmu, serta bagaimana proses terjadinya. Dengan menyederhanakan Batasan tersebut, Brameld mendefinisikan epistimologi

²³ Muhammad Kristiawan, Filsafat pendidikan; The choice is yours, (Yogyakarta: Valia Pustaka, 2016), hlm. 141.

²⁴ Nunu Burhanuddin, Filsafat Ilmu, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm. 49.

sebagai “it is epistemology that gives the teacher the assurance that he is conveying the truth to his student”. Definisi tersebut dapat diterjemahkan sebagai “epistemologi memberikan kepercayaan dan jaminan bagi guru bahwa ia memberikan kebenaran kepada murid-muridnya”. Disamping itu banyak sumber yang mendefinisikan pengertian epistemologi di antaranya:

- a) Epistemologi adalah cabang ilmu filsafat yang menengarahi masalah-masalah filosofikal yang mengitari teori ilmu pengetahuan.
- b) Epistemologi adalah pengetahuan sistematis yang membahas tentang terjadinya pengetahuan, sumber pengetahuan, asal mula pengetahuan, metode atau cara memperoleh. pengetahuan, validitas, dan kebenaran pengetahuan (ilmiah).
- c) Epistemologi adalah cabang atau bagian filsafat yang membicarakan tentang pengetahuan, yaitu tentang terjadinya pengetahuan dan kesahihan atau kebenaran pengetahuan.
- d) Epistemologi adalah cara bagaimana mendapatkan pengetahuan, sumber-sumber pengetahuan, ruang lingkup pengetahuan. Manusia dengan latar belakang, kebutuhan kebutuhan, dan kepentingan-kepentingan yang berbeda mesti akan berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti dari manakah saya berasal? Bagaimana terjadinya proses penciptaan alam? Apa hakikat manusia? Tolak ukur kebaikan dan keburukan bagi manusia? Apa faktor kesempurnaan jiwa manusia? Mana pemerintahan yang benar dan adil? Mengapa keadilan itu ialah baik? Pada derajat berapa air mendidih? Apakah bumi mengelilingi matahari atau sebaliknya? Dan pertanyaan-pertanyaan yang lain. Tuntutan fitrah manusia dan rasa ingin tahunya yang mendalam niscaya mencari jawaban dan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut dan hal-hal yang akan dihadapinya. Pada dasarnya, manusia ingin menggapai suatu hakikat dan berupaya mengetahui sesuatu yang tidak diketahuinya.²⁵

²⁵ Suaedi, Pengantar Filsafat Ilmu (Bogor: IPB Press, 2016), hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aksiologi

Secara etimologis, aksiologi berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu “aksios” yang berarti nilai dan kata “logos” berarti teori. Jadi, aksiologi merupakan cabang filsafat yang mempelajari nilai. Dengan kata lain, aksiologi adalah teori nilai. Suriasumantri mendefinisikan aksiologi sebagai teori nilai yang berkaitan kegunaan dari pengetahuan yang di peroleh. Aksiologi dalam Kamus Bahasa Indonesia (1995) adalah kegunaan ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia, kajian tentang nilai-nilai khususnya etika. Menurut Wibisono seperti yang dikutip Surajiyo (2007), aksiologi adalah nilai-nilai sebagai tolak ukur kebenaran, etika dan moral sebagai dasar normatif penelitian dan penggalian, serta penerapan ilmu. Dalam Encyclopedia of Philosophy dijelaskan bahwa aksiologi disamakan dengan value and valuation.

Memperbincangkan aksiologi tentu membahas dan membedah masalah nilai. Apa sebenarnya nilai itu? Bertens menjelaskan nilai sebagai sesuatu yang menarik bagi seseorang, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang dicari, sesuatu yang dicari, sesuatu yang disukai dan diinginkan.²⁶ Pendeknya, nilai adalah sesuatu yang baik. Lawan dari nilai adalah non-nilai atau disvalue. Ada yang mengatakan disvalue sebagai nilai negatif. Sedangkan sesuatu yang baik adalah nilai positif. Hans Jonas, seorang filsuf Jerman-Amerika, mengatakan nilai sebagai the addresse of a yes. Sesuatu yang ditujukan dengan ya. Nilai adalah sesuatu yang kita iya-kan atau yang kita aminkan. Nilai selalu memiliki konotasi yang positif.²⁷

²⁶ Aziz, A., & Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), hlm. 299-214

²⁷ Totok Wahyu Abadi, *Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika*, (Sidoarjo: Jurnal Ilmu Komunikasi UMSIDA, 2016), hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian filsafat menurut filosof, yaitu :

1. Plato (427-348 SM) Mengatakan filsafat adalah ilmu pengetahuan yang berusaha mencapai kebenaran yang asli., karena kebenaran mutlak ditangan tuhan atau disingkat dengan pengetahuan tentang segala yang ada.²⁸
2. Aristoteles (384-322 SM) : Filsafat ialah ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang terkandung didalamnya ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, sosial budaya dan estetika atau menyelidiki sebab dan asas segala benda.²⁹
3. Cicerio (106—43 SM) Filsafat ialah induk dari segala ilmu pengetahuan, sesuatu yang diciptakan Tuhan³⁰.
4. Al- Farrabi (950 SM) Filsafat adalah pengetahuan tentang yang maujud dan bertujuan menyelidiki hakikatnya yang sebenarnya.³¹
5. Immanuel Kant (1724-1804) Filsafat adalah ilmu pokok dan pangkal segala pengetahuan yang mencakup didalamnya empat persoalan yaitu :
 - a) Apakah yang dapat kita ketahui ? (dijawab oleh metafisika),
 - b) Apakah yang boleh kita kerjakan ? (dijawab oleh agama),
 - c) Sampai dimanakah pengharapan kita ? (dijawab oleh etika),
 - d) Apakah yang dinamakan manusia ? (dijawab oleh filsafat antropolog).³²
6. Rene Descartes (1590-1650) Filsafat adalah kumpulan segala pengetahuan dimana Tuhan, alam dan manusia menjadi pokok penyelidikan.³³

²⁸ Suraiyo, Filsafat Ilmu Perkembangannya di Indonesia Suatu Pengantar, (Jakarta: Bumi Aswara 2013), hlm. 3

²⁹ Hasbullah Bakry, Sistematik Filsafat, (Jakarta: Wiaya, 1986), hlm. 11

³⁰ Abu Bakar Aceh, Sejarah Filsafat Islam, (Solo: Ramadhaani, 1991), hlm. 9

³¹ Burhanuddin Salam, Pengantar Filsafat, hlm. 67

³² Abu Bakar Aceh, Sejarah Filsafat Islam, (Solo: Ramadhaani, 1991), hlm. 9

³³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hasbullah Bakry Memberi defenisi filsafat dengan “ilmu yang menyelidiki segala sesuatu dengan mendalam mengenai ketuhanan, alam semesta dan manusia sehingga dapat pengetahuan tentang bagaimana hakekatnya sejauh yang dapat dicapai manusia”³⁴
8. Ibnu Sina yang mengatakan bahwa filsafat adalah ilmu pengetahuan tentang alam maujud dan bertujuan menyelidiki hakikat yang sebenarnya.
9. Filsafat, menurut Al-Kindi adalah batas mengetahui hakikat suatu sejarah batas kemampusan manusia. Tujuan filsafat dalam teori adalah mengetahui kebenaran, dan dalam praktik adalah mengamalkan kebenaran/kebajikan. Filsafat yang paling luhur dan mulia adalah filsafat pertama (Tuhan), yang merupakan sebaba (‘illah) bagi setiap kebenaran/realitas. Oleh karena itu, filosof yang paling sempurna dan mulia harus mampu mencapai pengetahuan yang mulia itu. Mengetahui ‘illah itu lebih mulia dari mengetahui akibat/ma’mul-nya, karena kita hanya mengetahui sesuatu dengan sempurna bila mengetahui ‘illah-nya. Pengetahuan tentang ‘illah pertama merupakan pengetahuan yang tersimpul mengenai semua aspek lain dari filsafat. Dia, ‘illah pertama, Tuhan, adalah paling mulia, awal dari jenis, awal dalam tertib ilmiah, dan mendahului zaman, karena dia adalah ‘illah bagi zaman (Syam, 2010: 47).

Beberapa pengertian dari para ahli filsafat mendefinisikan filsafat dari titik tolak, sudut pandangan yang berbeda sesuai dengan latar belakang dan merumuskan tentang filsafat secara berbeda-beda. Setiap sudut pandangan yang digunakan para filsuf tidaklah bertentangan satu sama lain melainkan mereka saling melengkapi kepentingannya masing-masing. Dengan perbedaan latar belakang yang mereka miliki.

³⁴ Burhanuddin Salam, Pengantar Filsafat, hlm 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.³⁵

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala dan kejadian yang terjadi pada saat ini dimana peneliti berusaha memotret peristiwa sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran yang jelas. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber tentang keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti.³⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.³⁷

Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.³⁸

Penelitian ini di gunakan untuk merangkum makna dan memberikan pengalaman sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan melalui kekerabatan yang terjadi secara langsung dengan yang akan diteliti.³⁹

³⁵ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Remaja Cipta, 2006), hlm 96.

³⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 8.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 6.

³⁸ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.42

³⁹ Putu Laksaman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi*, (Jakarta: JIP-FSUI, 2003) hlm.195

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu sebagai kegiatan untuk meneliti suatu persoalan atau interaksi sosial mengenai suatu kelompok atau individu secara mendalam dan natural. Penelitian ini adalah suatu pengkajian tentang suatu proses yang mendalam tentang suatu interaksi sosial.⁴⁰

Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.⁴¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena sepele penelitian dan memaparkan data-data yang di butuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu di kuantifikasi.⁴²

C. Waktu Dan Lokasi

Waktu pelaksanaan dari penelitian ini adalah pada pertengahan Bulan Juni 2023 dengan mewawancarai guru pondok Pesantren Khairul Ummah di Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yakni data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu wawancara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini maka peneliti akan mewawancarai pihak guru yang mengajar tentang Agama Islam, terutama guru Aqidah Akhlak, guru mantiq, Fiqih dan kyai di pondok Pesantren Khairul Ummah Pondok Pesantren Kahirul Ummah di Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Menurut Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah

⁴⁰ Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan”, cet 4, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm 339.

⁴¹ Bhader Johan Nasution, Metode Penelitian Ilmu Hukum, (Bandung: Mandar Maju, 2008), hlm. 126

⁴² Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Malang, Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2005), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata dan tindakan.⁴³ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari Pesantren Khairul Ummah dengan mengamati atau mewawancarai para guru-guru yang mengajar di pondok pesantren Khairul ummah.

2. Data sekunder adalah data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian dan data ini diharapkan dapat membantu memberikan kesempurnaan dalam penelitian. Menurut Nasution data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁴⁴ Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung,

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁴⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴⁶

Peranan peneliti dalam pengamatan penelitian ini adalah dengan

⁴³ Nasution, "Metode Naturalistik Kualitatif, (Bandung : Tarsito, 1988), hlm. 5

⁴⁴ Nasution, "Metode Research", (Jakarta : Bumi Aksara 2004), hlm. 6

⁴⁵ W. Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm 110.

⁴⁶ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, hlm 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

partisipasi sebagai pengamat (pemeranserta sebagai pengamat). Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Peranan demikian masih membatasi para subyek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia.⁴⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸ Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur/terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin.⁴⁹ Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur/semi terpimpin. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah guru-guru yang mengajar di pondok pesantren Khairul ummah. Adapun hasil dari penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan dasar tentang pandangan guru terhadap filsafat, diantara lain:

1. Apakah guru tersebut pernah mempelajari filsafat, baik secara formal maupun informal?

⁴⁷ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian, hlm 177.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 186.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Jika guru tersebut pernah mempelajari filsafat, dimanakah guru tersebut mempelajarinya?
3. Filsafat apa saja yang pernah guru tersebut pelajari ?
4. Bagaimana pandangan guru tersebut terhadap filsafat?
5. Setelah belajar filsafat, apakah guru tersebut tertarik atau tidak terhadap filsafat? Bagaimana pandangan guru tersebut terhadap filsafat?
6. Bagaimana pandangan guru tersebut terhadap seseorang yang mengatakan filsafat sesat?
7. Apakah menurut guru tersebut filsafat dapat di sandingkan bersama Agama Islam?
8. Apakah menurut guru tersebut santri yang ada di pondok pesantren Khairul Ummah dapat diajari atau dikenalkan terhadap filsafat?
9. Apakah menurut guru tersebut filsafat dapat di ajarkan kepada setiap orang?
10. Bagaimana pendapat guru terhadap santrinya yang ingin melanjutkan jenjang Pendidikan di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam?

Sebagaimana pertanyaan yang telah penulis ajukan terhadap guru Pesantren Khairul Ummah tentang bagaimana pandangan guru Pesantren Khairul Ummah terhadap filsafat itu tentu saja untuk menjawab pertanyaan di atas tidaklah mudah. Ini memerlukan suatu perenungan yang mendalam dan bahkan membutuhkan pendekatan yang komprehensif dikalangan guru pesantren.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen-

⁵⁰ Ibid., 274

dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian, yaitu membaca dan mempelajari pemikiran filsafat.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Hubberman dan Mines. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, antara lain:

- a. *Collecting Data* (Pengumpulan Data) *Collecting data* atau pengumpulan data yaitu penulis akan melakukan pengumpulan data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang begitu banyak untuk membuktikan keabsahan data.
- b. *Data Reduction* (Pemilihan Data) *Data reduction* atau pemilihan data yaitu semua data akan di kumpulkan menjadi satu, dan dipilih. Pemilihan data pun akan dipilih diantara yang relevan dan yang tidak relevan dalam penelitian.
- c. *Data Display* (Penampilan Data) *Data display* atau penampilan data yaitu penulis akan menyajikan data dalam bentuk laporan secara mudah dibaca dan dipahami dan lebih sistematis
- d. *Conclusion* (Menarik Kesimpulan) Berdasarkan data relevan yang di tampilkan dan dikumpulkan tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.⁵¹

⁵¹ Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, (1994) hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Bertitik tolak dari eksplanasi di atas, ada beberapa hal menarik yang dapat disimpulkan: Pertama, Secara umum para guru dan kyai pondok Pesantren Khairul Ummah memiliki pandangan positif dan negative terhadap ilmu filsafat. Beberapa guru yang memandang ilmu filsafat baik mungkin mempunyai pengetahuan yang cukup mendalam mengenai filsafat Hal ini barangkali lantaran mereka merupakan alumni perguruan tinggi dan seringnya membaca-baca buku seputar filsafat. K.H. Muhammad Mursyid, M.Pd.I merupakan seorang sarjana filsafat Universitas Islam Riau (UIR). Namun guru-guru yang memandang filsafat kurang baik, mungkin mereka kurangnya membaca buku seputar filsafat dan mempunyai diskusi filsafat semasa di dunia perkuliahannya yang kurang baik.

Sama seperti halnya pondok pesantren lainnya yang bertebaran di Indonesia, pondok Pesantren Khairul Ummah, Batu Gajah, sejatinya telah mengajarkan filsafat. Akan tetapi, kajian filsafat tersebut tidak menjadi mata pelajaran tersendiri. Pelajaran filsafat sesungguhnya telah terepresentasikan di dalam filsafat moral atau etika yang ditanamkan kepada santri. Menurut mereka, pendidikan moral yang diajarkan di pesantren lebih penting ketimbang pelajaran yang lebih banyak berisi pembinaan intelektualitas. Selain dipraktikkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, pelajaran etika juga terdapat dalam kitab-kitab kuning yang diajarkan kepada santri.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan terkait kajian dalam skripsi ini. Pertama, sudah semestinya lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama pondok pesantren, segera meninggalkan paradigma lama yang menganggap bahwa filsafat merupakan disiplin ilmu yang membahayakan akidah dan syariat Islam. Perspektif semacam ini sudah tidak relevan lagi dan hanya akan mengkerdulkan rasionalitas manusia yang berujung pada kejumudan Islam.

Kedua, dalam kultur dan lingkungan pesantren kyai memiliki otoritas yang luar biasa, oleh karenanya sudah semestinya kyai dan pondok pesantren yang

diusahanya dapat memperkenalkan serta mengajarkan ilmu filsafat kepada para santrinya, Karena para guru pondok pesantren ada yang phobia terhadap filsafat, maka dipandang perlu bagi intelektual yang memiliki minat dan kepedulian terhadap pengembangan ilmu filsafat untuk memberikan penjelasan yang mencerahkan kepada para guru pesantren tentang signifikansi ilmu filsafat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, workshop, talkshow, public hearing, dan kegiatan-kegiatan lainnya di pesantren- pesantren yang bertujuan untuk meluruskan mispersepsi tentang filsafat di kalangan guru pesantren dan santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Abu Bakar Aceh, *Sejarah Filsafat Islam*, Solo: Ramadhaani, 1991.
- Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, 1994.
- Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- AR Maksum, *Pengantar Filafat Dari Mass Klsik Hingga Potmodernime*, Jakarta: AR RusMedia, 2011.
- Aziz, A., & Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. Arabiyatuna: *Jurnal Bahasa Arab*, 3(2).
- Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Muhammad al-Bahiy, al-Fikru fi Tathawwurihi, diterjemahkan oleh Bambang Saiful Ma'arif dengan judul "Pemikiran Islam" (cetakan II, Bandung: Risalah, 1985).
- Bhader J N, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung: Mandar Maju, 2008.
- Burhanuddin Salam, *Filsafat Manusia Antropologi Metafisika*. Bina aksara, Jakarta, 1988.
- Budi Hardiman, *Filsafat Modern*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hadari, Amin. *Transformasi Pesantren*. Jakarta: Media Nusantara, 2007.
- Hardar P D, Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di
- Hasbullah Bakry, *Sistematik Filsafat*, Jakarta: Wiaya, 1986.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hasil Wawancara dengan Anita, (Salah Satu Guru MA Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 15 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan Drs. Su'udi Nuhron. (Salah Satu Guru MA Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 16 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan Fajar Kurnia, (Salah Satu Guru MTs Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 14 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan Fitrah. (Salah Satu Guru MA Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 16 Juni 2023.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasil Wawancara dengan Fuad Ismail. (Salah Satu Guru MTs Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 14 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan Jhan Ahman, (Salah Satu Guru MA Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 15 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan Kemal Batubara. (Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 15 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan KH. Muhammad Mursyid, (Pimpinan Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 2 Juli 2023.
- Hasil Wawancara dengan Nuraida, (Salah Satu Guru MTs Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 15 Juni 2023.
- Hasil Wawancara dengan Sukma Rona. (Kepala Sekolah MTs Pondok Pesantren Khairul Ummah), pada tanggal 14 Juni 2023.
- Hasyimsyah Nasution, *Filsafat Islam* .Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002.
- Isjoni, *Guru Sebagai Monitor Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Kenneth T Gallagher, *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*. disadur P. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Koento Wibisono dkk., *Dasar-Dasar Filsafat*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1989.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lihat William L. Reese, *Dictionary of Philosophy*. Autralia: Humanities Press International, 1980.
- Muhammad Kristiawan, *Filsafat pendidikan; The choice is yours*. Yogyakarta: Valia Pustaka, 2016.
- Muhammad Mursyid, *Cahaya Di Langit Pesantren*, Refleksi Dua Dasawarsa Pondok Pesantren Khairul Ummah
- Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan”, cet 4, (Jakarta : Kencana, 2017).
- Nasution., *Metode Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1988.
- Nasution., *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara 2004.
- Nunu Burhanuddin., *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Papu Laksaman Pendit., *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistimologi*. Jakarta:JIP-FSUI,2003.
- Safudin Azwar., *Metode Penelitian.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Saedi., *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaicho., *Filsafat Ilmu Perkembangannya di Indonesia Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara 2013.
- Syafruddin Nurdin., *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Syaiful B D., *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005.
- Syaefullah., *Pikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Tan Dosen Fakultas Syariah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Fakultas Syariah UIN, 2005.
- Tony & Barry Buzan., *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)*, Edisi Milenium, Jakarta: Interaksara, 2004.
- Totok Wahyu Abadi, Aksiologi Antara Etika, Moral, dan Estetika, Sidoarjo: *Jurnal Ilmu Komunikasi UMSIDA*, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Bandung: Citraumbara, 2003.
- W. Gulo., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Yasmadi., *Modernisasi Pesantren*, (akarta: Ciputat Press, 2002.

LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah guru tersebut pernah mempelajari filsafat, baik secara formal maupun informal?
2. Jika guru tersebut pernah mempelajari filsafat, dimanakah guru tersebut mempelajarinya?
3. Filsafat apa saja yang pernah guru tersebut pelajari ?
4. Bagaimana pandangan guru tersebut terhadap filsafat?
5. Setelah belajar filsafat, apakah guru tersebut tertarik atau tidak terhadap filsafat? Bagaimana pandangan guru tersebut terhadap filsafat?
6. Bagaimana pandangan guru tersebut terhadap seseorang yang mengatakan filsafat sesat?
7. Apakah menurut guru tersebut filsafat dapat di sandingkan bersama Agama Islam?
8. Apakah menurut guru tersebut santri yang ada di pondok pesantren Khairul Ummah dapat diajari atau dikenalkan terhadap filsafat?
9. Apakah menurut guru tersebut filsafat dapat di ajarkan kepada setiap orang?
10. Bagaimana pendapat guru terhadap santrinya yang ingin melanjutkan jenjang Pendidikan di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN PRARISSET

Nomor : 3242/Un.04/F.III.1/PP.00.9/08/2023

Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Rizky Ayu Primaisi
NIM : 11930121056
Tempat, Tanggal Lahi : Air molek , 21 Mei 2002
Jurusan /Semester : AKIDAH DAN FIILSAFAT ISLAM / IX
Alamat : Desa Batu Gajah Kecamatan Air Molek Kabupaten
Email : Riskyayuprimaisi@gmail.com

untuk melakukan Prariset dengan judul "Pandangan guru pondok pesantren tentang peran ummah terhadap filsafat "

kepada pihak terkait, diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan bantuan dalam kegiatan prariset ini.

Rekomendasi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Agustus 2023

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telbusin:

Yth Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/58468
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kelala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pernyataan Riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 3020/Un.04/F.II/PP.00.9/7/2023 Tanggal 07 Agustus 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

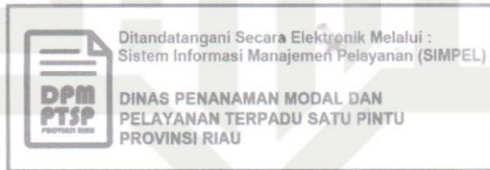
- : **RIZKY AYU PRIMAISI**
- : 11930121056
- : AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
- : S1
- : DESA BATU GAJAH KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU
- : **PANDANGAN GURU PONDOK PESANTREN KHAIRUL UMMAH BATU GAJAH TERHADAP PEMIKIRAN FILSAFAT**
- : DESA BATU GAJAH KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Demikian rekomendasi sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Agustus 2023



Tembusan :
 Dikembangkan Kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
4. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Penelitian dan Pengumpulan Data ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS



: Rizky Ayu Primaishi
 : Airmolek, 21 Mei 2002
 : 11930121056
 : Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam
 : Perempuan
 : Islam
 : 081224148928
 : Jln Sudirman, Batu Gajah, Pasir Penyu, Indragiri
 Hulu
 : Aprizal
 : Sumariam

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK TUNA HARAPAN (2006-2007)
 SDN 005 Batu Gajah (2007-2013)
 Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah
 (2013-2016)
 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Khairul Ummah Batu Gajah (2016-
 2019)
 Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2019-Sekarang)

PENGSAHAMAN ORGANISASI

Bendahara HMPS Mahasiswa Fakultas Ushuluddin tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.